

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang disebarakan kepada guru SD negeri yang berada di gugus 3 Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Lain halnya, untuk uji coba instrumen penelitian, angket disebarakan kepada para guru dan kepala sekolah yang berasal dari luar sampel penelitian yang berada di gugus 1 dan gugus 2 Kecamatan Sungaiselan. Uji coba angket dilaksanakan sebanyak dua kali untuk menjamin tingkat validitas butir dari tiap pernyataan instrumen.

Sebelum angket disebarakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap sampel diluar sampel utama penelitian. Uji coba sendiri dilaksanakan dua kali yaitu uji coba pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2016 pada saat KKG tentang peningkatan kompetensi guru dengan topik utama masalah pelaksanaan penilaian dalam Kurikulum 2013. Uji coba pertama diberikan kepada sepuluh orang guru yang mengikuti KKG. Jumlah butir pernyataan dalam angket berjumlah 31 pernyataan. Dari 31 pernyataan tersebut, setelah dihitung menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dengan *R table* 0.632 terdapat 14 pernyataan yang valid dan 17 pernyataan yang drop. Adapun hasil reliabilitas dengan angka alpha *cronbach* 0.747.

Pada uji coba ke dua dilaksanakan di SD Negeri 20 Sungaiselan. Uji coba dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pada uji coba ke dua angket dibagikan kepada sepuluh orang guru sebagai responden dan terdapat 35 pernyataan. Dari ketiga puluh lima pernyataan dalam uji coba ke dua, didapatkan hasil bahwa 26 pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang drop. Lain halnya untuk uji realibitas pada *software* SPSS didapat alpha *cronbach* 0,754. Dari hasil uji coba kedua ini maka ditentukan bahwa kedua puluh enam pernyataan yang valid tersebut sebagai instrumen untuk penelitian. Intrumen tersebut kemudian disebar kepada guru yang berada di gugus 3 Sungaiselan yang telah ditentukan sebagai sampel

dalam penelitian. Adapun hasil dari uji coba akan dilampirkan pada halaman lampiran.

4.1 Deskripsi Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yang diteliti, yaitu mengenai efektivitas aplikasi raport SD dalam penilaian. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar yang berada di gugus 3 Sungaiselan, kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian dilaksanakan dengan penyebaran angket kepada guru SD yang menggunakan aplikasi raport SD dalam proses penilaiannya (menggunakan aplikasi yang sama). Jumlah guru yang menggunakan aplikasi raport SD yaitu 49 orang, adapun partisipan dalam pengisian angket (sampel) berjumlah 42 orang. Total pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian berjumlah 26 pernyataan.

Penelitian dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan cara mendatangi masing-masing sekolah untuk menyerahkan angket kepada guru yang dipilih sebagai responden. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dari total 26 pernyataan yang ditetapkan, didapat nilai skor total sebesar 4.282.

Tabel 4.1. Penggunaan aplikasi raport SD dalam Penilaian Kurikulum 2013

Penggunaan Aplikasi Raport SD dalam Penilaian Kurikulum 2013				Skor Total
Penilaian	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
Skor	1.458	1.692	1.132	4.282

Secara umum untuk mengetahui interpretasi persentase pada penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{4.282}{5 \times 26 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 78,42%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, diketahui jumlah total responden sebanyak 42 orang, jumlah total pernyataan dalam angket sebanyak 26 butir pernyataan, dan skor total berjumlah 4.282. Dengan demikian dapat diketahui hasil perhitungan untuk nilai persentase penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013 sebesar 78,42%.

Kemudian hasil dari persentase tersebut disesuaikan dengan kriteria interpretasi skor berikut untuk menentukan aplikasi rapor SD tersebut masuk dalam katagori mana.

Tabel 4.2
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR	KATEGORI
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Jika nilai persentase tersebut dimasukkan dalam rentang kriteria interpretasi skor, maka angka 78,42% tersebut akan masuk dalam rentang 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian Kurikulum 2013 dinyatakan masuk dalam katagori baik dengan tingkat efektivitas sebesar 78,42%.

Untuk hasil yang lebih memadai, maka peneliti akan menjabarkan hasil penelitian berdasarkan urutan rumusan masalah dan akan dijelsakan lebih rinci berdasarkan indikator penelitian.

4.1.1 Hasil penelitian penggunaan aplikasi Rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap

Penilaian sikap merupakan salah satu aspek penilaian dalam kurikulum 2013. Dalam penggunaan aplikasi rapor SD untuk penilaian sikap, peneliti menentukan tiga indikator utama yang akan dinilai. Ketiga indikator tersebut adalah kuantitas, kualitas dan waktu. Dalam penilaian sikap terdapat total 9 butir pernyataan yang diajukan kepada responden. Dari kesembilan butir pernyataan masing-masing indikator memiliki 3 pernyataan yang sama rata. Adapun skor total dalam aspek sikap yaitu 1.458.

Adapun data perolehan skor penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Table 4.3
Data Perolehan Skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap

skor	Nomor Pernyataan									Frekuensi	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
5	9	5	3	4	2	3	4	3	3	36	180
4	27	32	33	25	29	28	34	32	37	277	1.108
3	4	4	3	6	6	8	3	4	2	40	120
2	2	1	3	7	5	3	1	3	0	25	50
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total											1.458
Persentase											77.15%

Data tersebut terdiri dari 3 indikator penelitian yaitu dilihat dari sisi kuantitas, kualitas dan waktu. Adapun data lebih detail berdasarkan indikator sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil Penilaian aspek Sikap

Sikap				Skor Total
Indikator	Kuantitas	Kualitas	Waktu	
Skor	498	463	497	1.458

Untuk mengetahui interpretasi persentase pada penilaian sikap, maka akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{1458}{5 \times 9 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 77,15%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian sikap, diketahui memiliki total skor 1458. Total skor tersebut setelah dihitung menggunakan rumus diatas maka ditemukan nilai persentase sebesar 77,15%. Artinya nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61% - 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap dinyatakan dalam katagori baik. Adapun hasil dari penelitian dari tiap indikator akan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut.

Berry Meranda, 2017

EFEKTIVITAS APLIKASI RAPORT SD DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1.1.1 Indikator kuantitas pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian sapek sikap

Pada indikator kuantitas, terdapat tiga pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian sikap. Adapun skor total yang didapat dari ketiga butir pernyataan adalah 498.

Tabel 4.5
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap dari indikator kuantitas

Skor	Nomor Pernyataan			Frekuensi	Jumlah
	1	2	3		
5	9	5	3	17	85
4	27	32	33	92	368
3	4	4	3	11	33
2	2	1	3	6	12
1	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total					498
Persentase					

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{498}{5 \times 3 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 79,05%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator kuantitas pada aspek sikap diketahui memiliki skor total 498. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 79,05%. Artinya nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap melihat dari segi kuantitas dinyatakan dalam katagori baik.

4.1.1.2 Indikator kualitas pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap

Pada indikator kualitas, terdapat tiga pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ketiga pernyataan tersebut yaitu 463.

Tabel 4.6
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap dari indikator kualitas

Skor	Nomor Pernyataan			Frekuensi	Jumlah
	4	5	6		
5	4	2	3	9	45
4	25	29	28	82	328
3	6	6	8	20	60
2	7	5	3	15	30
1	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total					463
Persentase					73.49%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{463}{5 \times 3 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 73,49%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator kualitas di aspek sikap diketahui memiliki skor total 463. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 73,49%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap melihat dari segi kualitas dinyatakan dalam katagori baik.

4.1.1.3 Indikator waktu pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap

Pada indikator waktu, terdapat tiga pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ketiga pernyataan tersebut yaitu 497.

Tabel 4.7
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pegolahan data hasil penilaian aspek sikap dari indikator waktu

Skor	Nomor Pernyataan			Frekuensi	Jumlah
	7	8	9		
5	4	3	3	10	50
4	34	32	37	103	412
3	3	4	2	9	27
2	1	3	0	4	8
1	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total					497
Persentase					78,89%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Berry Meranda, 2017

EFEKTIVITAS APLIKASI RAPORT SD DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{497}{5 \times 3 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 78,89%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator waktu di aspek sikap diketahui memiliki skor total 497. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 78,89%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap melihat dari segi waktu dinyatakan dalam katagori baik.

4.1.2 Hasil penelitian penggunaan aplikasi Rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan salah satu aspek penilaian dalam kurikulum 2013. Pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian pengetahuan, peneliti menentukan 3 indikator utama yang akan diukur. Ketiga indikator tersebut ialah kuantitas, kualitas dan waktu. Dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian pengetahuan terdapat total 10 butir pernyataan yang dibagi atas tiga pernyataan untuk indikator kuantitas, empat pernyataan untuk kualitas dan tiga pernyataan untuk indikator waktu. Dari total 10 pernyataan tersebut didapat nilai 1.692 untuk nilai skor total.

Adapun data perolehan skor penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data Perolehan Skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan

skor	Nomor Pernyataan										Frekuensi	Jumlah
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
5	6	4	6	7	4	2	4	6	4	6	49	245
4	35	37	33	31	35	37	36	32	34	32	342	1.368
3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	4	21	63
2	0	0	1	1	2	1	0	2	1	0	8	16
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total												1.692
Persentase												80,57%

Data tersebut terdiri dari 3 indikator penelitian yaitu dilihat dari sisi kuantitas, kualitas dan waktu. Adapun data lebih detail berdasarkan indikator sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil Penilaian aspek Pengetahuan

Pengetahuan				Skor total
Indikator	Kuantitas	Kualitas	Waktu	
Skor	514	673	505	1.692

Untuk mengetahui interpretasi persentasi pada aspek pengetahuan akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{1.692}{5 \times 10 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 80,57%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian pengetahuan, diketahui memiliki total skor 1.692. Total skor tersebut setelah dihitung menggunakan rumus diatas maka ditemukan nilai persentase sebesar 80,57%. Artinya nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan telah masuk pada rentang kriteria interpretasi skor 81% -100%. Alasan persentase tersebut masuk dalam kriteria tersebut karena pada rentang kriteria interpretasi dibawahnya berada diantara 61%- 80%, pada angka persentase tersebut, jika dibulatkan maka akan didapatkan angka 59,51%- 80,50%. Sedangkan rentang interpretasi skor pada 81% - 100% jika dibulatkan akan ditemukan angka 80,51%- 100,50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dinyatakan dalam katagori sangat baik. Adapun hasil dari penelitian dari tiap indikator dalam penilaian pengetahuan akan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

4.1.2.1 Indikator kuantitas pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian aspek pengetahuan

Pada indikator kuantitas, terdapat 3 pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ke 3 butir pernyataan adalah 514.

Tabel 4.10
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dari indikator kuantitas

Skor	Nomor Pernyataan			Frekuensi	Jumlah
	10	11	12		

5	6	4	6	16	80
4	35	37	33	105	420
3	1	1	2	4	12
2	0	0	1	1	2
1	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total					514
Persentase					81.59%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Persentase penilaian
- F = Jumlah skor total
- N = Skor tertinggi dalam angket
- I = Jumlah pertanyaan dalam angket
- R = Jumlah reponden

$$K = \frac{514}{5 \times 3 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 81,59%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator kuantitas di penilaian pengetahuan diketahui memiliki skor total 514. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 81,69%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 81%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan melihat dari segi kuantitas dinyatakan dalam katagori sangat baik.

4.1.2.2 Indikator kualitas pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian aspek pengetahuan

Pada indikator kualitas, terdapat 4 pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ke 4 butir pernyataan adalah 673.

Tabel 4.11
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dari indikator kualitas

Skor	Nomor Pernyataan				Frekuensi	Jumlah
	13	14	15	16		
5	7	4	2	4	17	85
4	31	35	37	36	139	556
3	3	1	2	2	8	24
2	1	2	1	0	4	8
1	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total						673
Persentase						

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Persentase penilaian
- F = Jumlah skor total
- N = Skor tertinggi dalam angket
- I = Jumlah pertanyaan dalam angket
- R = Jumlah reponden

$$K = \frac{673}{5 \times 4 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 82,07%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator kualitas di penilaian pengetahuan diketahui memiliki skor total 673. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 82,07%.

Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan

Berry Meranda, 2017

EFEKTIVITAS APLIKASI RAPORT SD DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berada pada rentang kriteria interpretasi skor 81%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan melihat dari segi kualitas dinyatakan dalam katagori sangat baik.

4.1.2.3 Indikator waktu pada penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian aspek pengetahuan

Pada indikator waktu, terdapat tiga pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ketiga butir pernyataan adalah 505.

Tabel 4.12
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pegolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dari indikator waktu

Skor	Nomor Pernyataan			Frekuensi	Jumlah
	17	18	19		
5	6	4	6	16	80
4	32	34	32	98	392
3	2	3	4	9	27
2	2	1	0	3	6
1	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total					505
Persentase					80.16%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Persentase penilaian
- F = Jumlah skor total
- N = Skor tertinggi dalam angket
- I = Jumlah pertanyaan dalam angket
- R = Jumlah reponden

$$K = \frac{505}{5 \times 3 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 80,16%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator waktu di penilaian pengetahuan diketahui memiliki skor total 505. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 80,16%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan melihat dari segi waktu dinyatakan dalam katagori baik.

4.1.3 Hasil penelitian penggunaan aplikasi Rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan

Penilaian pengetahuan merupakan salah satu aspek penilaian dalam kurikulum 2013. Dalam penggunaan aplikasi rapor SD pada pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan, peneliti pun menentukan tiga indikator utama yang akan dinilai. Ketiga indikator tersebut ialah kuantitas, kualitas dan waktu. Dalam penggunaan aplikasi rapor SD pada aspek keterampilan terdapat tujuh total butir pernyataan yang dibagi atas dua pernyataan untuk indikator kuantitas, dua pernyataan untuk kualitas dan tiga pernyataan untuk indikator waktu. Dari total tujuh pernyataan tersebut didapat nilai 1.132 untuk nilai skor total.

Adapun data perolehan skor penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Perolehan Skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan

skor	Nomor Pernyataan							Frekuensi	Jumlah
	20	21	22	23	24	25	26		
5	2	1	0	1	2	2	2	10	50
4	35	36	33	35	34	32	35	240	960

Berry Meranda, 2017

EFEKTIVITAS APLIKASI RAPORT SD DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	4	4	8	5	5	6	2	34	102
2	1	1	1	1	1	2	3	10	20
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total									1.132
Persentase									77.01%

Data tersebut terdiri dari 3 indikator penelitian yaitu dilihat dari sisi kuantitas, kualitas dan waktu. Adapun data lebih detail berdasarkan indikator sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil Penilaian aspek Keterampilan

Keterampilan				Skor total
Indikator	Kuantitas	Kualitas	Waktu	
Skor	327	320	485	1.132

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi persentase pada aspek keterampilan akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

$$K = \frac{1.132}{5 \times 7 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 77,01%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket dalam penilaian keterampilan, diketahui memiliki total skor 1.132. Total skor tersebut setelah dihitung menggunakan rumus diatas maka ditemukan nilai persentase sebesar 77,01%. Artinya nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan masuk pada rentang kriteria interpretasi skor 61% -80%.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan dinyatakan dalam katagori baik. Adapun hasil dari penelitian dari tiap indikator sebagai berikut.

4.1.3.1 Indikator kuantitas dalam penggunaan aplikasi rapor SD pada penilaian aspek keterampilan

Pada indikator kuantitas, terdapat 2 pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ke 2 butir pernyataan adalah 327.

Tabel 4.15
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan dari indikator kuantitas

Skor	Nomor Pernyataan		Frekuensi	Jumlah
	20	21		
5	2	1	3	15
4	35	36	71	284
3	4	4	8	24
2	1	1	2	4

1	0	0	0	0
Jumlah Skor Total				327
Persentase				77,86%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Persentase penilaian
- F = Jumlah skor total
- N = Skor tertinggi dalam angket
- I = Jumlah pertanyaan dalam angket
- R = Jumlah reponden

$$K = \frac{327}{5 \times 2 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 77,86%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator kuantitas di aspek keterampilan diketahui memiliki skor total 327. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 77,86%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 makan akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan melihat dari segi kuantitas dinyatakan dalam katagori baik.

4.1.3.2 Indikator kualitas dalam penggunaan aplikasi rapor SD pada penilaian aspek keterampilan

Pada indikator kualitas, terdapat dua pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari kedua butir pernyataan adalah 320.

Tabel 4.16
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil
penilaian aspek keterampilan dari indikator kualitas

Skor	Nomor Pernyataan		Frekuensi	Jumlah
	22	23		
5	0	1	1	5
4	33	35	68	272
3	8	5	13	39
2	1	1	2	4
1	0	0	0	0
Jumlah Skor Total				320
Persentase				76,19%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Persentase penilaian
- F = Jumlah skor total
- N = Skor tertinggi dalam angket
- I = Jumlah pertanyaan dalam angket
- R = Jumlah reponden

$$K = \frac{320}{5 \times 2 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 76,19%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator kualitas di aspek keterampilan diketahui memiliki skor total 320. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 76,19%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 maka akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam pengolahan data hasil

penilaian aspek keterampilan melihat dari segi kualitas dinyatakan dalam katagori baik.

4.1.3.3 Indikator waktu dalam penggunaan aplikasi rapor SD pada penilaian aspek keterampilan

Pada indikator waktu, terdapat tiga pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan aplikasi raport SD dalam penilaian. Adapun skor total yang didapat dari ketiga butir pernyataan adalah 485.

Tabel 4.17
Data perolehan skor Penggunaan aplikasi dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan dari indikator waktu

Skor	Nomor Pernyataan			Frekuensi	Jumlah
	24	25	26		
5	2	2	2	6	30
4	34	32	35	101	404
3	5	6	2	13	39
2	1	2	3	6	12
1	0	0	0	0	0
Jumlah Skor Total					485
Persentase					76.98%

Untuk mengetahui interpretasi persentase, maka digunakan rumus

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Persentase penilaian
- F = Jumlah skor total
- N = Skor tertinggi dalam angket
- I = Jumlah pertanyaan dalam angket
- R = Jumlah reponden

$$K = \frac{485}{5 \times 3 \times 42} \times 100\%$$

Dihasilkan persentase = 76,98%

Berdasarkan hasil perhitungan dari data angket, dalam indikator waktu di aspek keterampilan diketahui memiliki skor total 485. Skor total tersebut setelah diolah dengan rumus diatas diketahui memiliki nilai persentase sebesar 76,98%. Artinya pada nilai persentase tersebut jika dimasukkan dalam tabel 4.2 akan berada pada rentang kriteria interpretasi skor 61%-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi raport SD dalam penolahan data hasil penilaian aspek keterampilan melihat dari segi waktu dinyatakan dalam katagori baik.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan rumusan masalah mengacu pada rumusan masalah secara umum maupun khusus terkait tentang efektivitas aplikasi rapor SD dalam penilaian Kurikulum 2013. Di era teknologi informasi seperti saat ini, pemanfaatan suatu media elektronik dalam membantu tugas merupakan hal yang lumrah ditemui. Salah satunya yaitu penggunaan aplikasi dalam proses penilaian. Menurut Hartono (2004:8) aplikasi merupakan “sistem yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan sarana komputer sebagai penunjang”. Penggunaan suatu *software* atau aplikasi dalam membantu

tugas sebenarnya bukanlah hal yang salah, karena pada dasarnya aplikasi diciptakan untuk membantu mempermudah manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Tetapi yang menjadi pertanyaan adalah seberapa efektif aplikasi tersebut digunakan dalam menyelesaikan suatu tugas.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui efektivitas aplikasi rapor SD dalam penilaian kurikulum 2013 dilihat berdasarkan persepsi guru. Menurut Desmita (2010: 118) persepsi adalah “suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus maupun rangsangan yang diterima oleh panca indera”. Artinya persepsi yang dimaksud disini ialah bagaimana seorang guru menafsirkan stimulus (berupa aplikasi rapor SD) berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya ke dalam bentuk respon, berupa apakah aplikasi tersebut dirasa membantu guru dalam proses penilaian atau tidak dsb. Jadi pada penelitian ini, efektivitas nya dilihat dari pandangan guru terhadap penggunaan aplikasi rapor dalam mengolah nilai kurikulum 2013.

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, secara umum hasil penelitian membuktikan bahwa aplikasi rapor SD dalam mengolah data hasil penilaian Kurikulum 2013 memiliki tingkat efektivitas sebesar 78,42%. Pada tingkat efektivitas tersebut dibuktikan bahwa aplikasi rapor SD dikategorikan baik dalam mengolah data hasil penilaian Kurikulum 2013. Artinya, aplikasi rapor SD menurut persepsi guru dapat membantu dan mempermudah dalam mengolah data hasil penilaian Kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibis (2011) yang menyatakan bahwa “aplikasi adalah alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan dan bukan merupakan beban bagi penggunanya”. Hasil penelitian ini senada seperti yang dijelaskan oleh Susi Kusuma Wardani dalam jurnal yang berjudul Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan yang menyatakan bahwa:

“Pengolahan data nilai untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak SMK PGRI Pacitan apabila dengan menggunakan sistem konvensional atau sistem yang lama tidak efektif dan efisien. Karena disebabkan masih adanya perbedaan dalam penulisan nilai atau kesalahan dan juga keterlambatan, Sedangkan penggunaan sistem yang baru dengan berbasis komputer khususnya dengan software aplikasi yang telah penulis buat dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Karena

sistem ini terkomputerisasi mempunyai banyak keuntungan terutama dalam hal pengolahan data”.

Dalam Penggunaan aplikasi raport SD berdasarkan hasil uji coba yang telah peneliti laksanakan, aplikasi dapat berjalan dengan baik mengolah *input* data nilai siswa dengan kondisi siswa yang banyak sekalipun. Aplikasi raport SD ini dapat memproses *input* data yang berupa angka menjadi *output* berbentuk deskripsi dengan hasil yang baik sesuai dengan kondisi masing masing siswa. Dalam proses pemrosesan data tersebut, aplikasi dapat berjalan secara lancar tanpa ada kendala baik dari sisi waktu maupun hasil. Artinya aplikasi raport SD ini sejalan dengan pendapat Prihandaya (*Online*) yang menyatakan bahwa salah satu kriteria aplikasi yang baik haruslah memiliki performa yang baik (*High Performance*). Kemudian dalam penggunaan pun aplikasi raport SD ini tergolong mudah, hal ini disebabkan karena pada dasarnya aplikasi ini merupakan pengembangan dari program aplikasi *Microsoft excel* yang mana program ini sebenarnya sudah sangat familiar digunakan oleh para guru dan hampir dipastikan setiap laptop atau *Personal Computer* (PC) milik guru atau yang dimiliki sekolah telah memiliki program aplikasi ini. Sehingga dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan, guru dapat menggunakan aplikasi Raport SD ini secara lancar tanpa ada kendala yang berarti. Hal ini pun sejalan dengan pendapat Prihandaya (*online*) yang mana poin kedua dari kriteria aplikasi yang baik yaitu mudah digunakan. Selanjutnya jika dilihat dari tujuan sebuah aplikasi dibuat menurut Ibis (2011) yang menyatakan bahwa “aplikasi adalah alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan dan bukan merupakan beban bagi penggunanya”, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, jelas sekali dari hasil yang didapat bahwa aplikasi raport SD ini dapat menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya yaitu mempermudah dan mempercepat pekerjaan para guru dalam proses rekapitulasi nilai dan penulisan raport bagi siswa nya. Aplikasi raport SD ini pun dapat menampilkan deskripsi nilai akhir siswa dengan baik dan relevan sesuai dengan kondisi masing masing siswa. Pada poin ini pun aplikasi raport SD sejalan dengan pendapat Prihandaya (*Online*) yang menyatakan bahwa suatu aplikasi yang baik harus memiliki kriteria *Reliability* atau memiliki kehandalan sejauh mana suatu aplikasi dapat diharapkan melakukan fungsinya sesuai dengan ketelitian yang diharapkan.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan persentase dari 26 pernyataan yang dibagi menjadi tiga aspek penilaian yaitu penilaian aspek sikap, penilaian aspek pengetahuan dan penilaian aspek keterampilan yang diperoleh dari 42 responden penelitian. Hal tersebut pun sejalan dengan pendapat Benyamin S. Bloom dkk dalam Arifin Zainal (2011:21) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam 3 domain yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan Psikomotor (keterampilan). Penentuan 3 domain penelitian ini pun sejalan dengan Pasal 5 ayat (1) Permendikbud No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menyatakan bahwa lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Adapun penjelasan lebih rinci mengenai pembahasan hasil penelitian terkait untuk menjawab rumusan masalah khusus yang dipaparkan di bawah ini.

4.2.1 Pembahasan Penggunaan aplikasi Raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam mengolah data hasil nilai aspek sikap di gugus 3 Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Aplikasi Rapor SD merupakan sebuah aplikasi berbasis *Microsoft Excel* yang telah dikembangkan sedemikian rupa guna membantu guru dalam proses pengolahan data hasil penilaian di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Febrian (2005:35) yang menyatakan bahwa “aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan manusia dalam melakukan pekerjaan dengan komputer”. Pemanfaatan (*utilization*) *Microsoft Excel* dalam pengembangan aplikasi bukan tanpa sebab, karena pada dasarnya *Microsoft Excel* merupakan sebuah program dasar yang hampir tersedia di semua komputer pribadi milik para guru, sehingga dengan demikian guru sudah sangat familiar dalam pengoperasian program tersebut. Selain itu, pemanfaatan program *Microsoft Excel* dalam pengembangan aplikasi dimaksud agar guru sebagai pengguna tidak merasa direpotkan dengan proses instalasi yang mungkin tidak dipahami oleh sebagian masyarakat awam.

Penilaian sikap merupakan salah satu ranah dalam penilaian kurikulum 2013. Seperti data yang peneliti temukan, ketahui bahwa penilaian dalam kurikulum 2013 sempat menjadi masalah nasional saat pertama kali diberlakukan. Bahkan di awal penerapan kurikulum secara nasional, penerapan kurikulum 2013 sempat dihentikan sementara bagi sekolah yang merasa tidak mampu mengaplikasikan kurikulum ini. Salah satu permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu masalah penilaian yang dianggap rumit oleh mayoritas guru. Dalam penilaian kurikulum 2013, penilaian sikap merupakan penilaian yang paling rumit bagi guru, sehingga dalam mempermudah dalam penilaian, banyak guru yang memanfaatkan media berbasis elektronik dalam penilaian. Salah satu bentuk pemanfaatan media tersebut yaitu penggunaan aplikasi rapor SD di gugus 3 Sungaiselan.

Berdasarkan persepsi guru, penggunaan aplikasi raport SD dalam mengolah data hasil penilaian aspek sikap pada kurikulum 2013 dinyatakan masuk dalam kategori baik. Artinya, aplikasi rapor SD dapat membantu guru dalam proses pengolahan nilai sikap siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ibis (2011) yang memiliki pandangan bahwa aplikasi merupakan alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan dan bukan merupakan beban bagi penggunanya. Pendapat tersebut memiliki makna bahwa tujuan utama dibuatkan sebuah aplikasi adalah untuk membantu manusia sebagai pengguna agar dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan lebih mudah dan lebih baik dengan waktu sesingkat mungkin dibanding melaksanakan suatu pekerjaan secara konvensional.

Pada penilaian sikap, terdapat dua kategori utama yang akan dinilai yaitu penilaian spiritual (Kompetensi Inti 1) dan penilaian sosial (Kompetensi Inti 2). Penilaian spiritual yaitu penilaian sikap siswa yang berkaitan dengan ketaatan dalam beragama atau hubungan antara manusia dengan tuhan. Kompetensi Isi pada silabus SD Kurikulum 2013 dari siswa kelas 1 hingga kelas 6 mempunyai Kompetensi Isi yang sama yaitu, menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan penilaian sosial yaitu penilaian sikap siswa yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari siswa yang berkaitan dengan diri sendiri atau berhubungan dengan teman maupun guru. Lain halnya dengan Kompetensi Inti 2 pada silabus SD Kurikulum 2013, untuk kelas 1 dan 2 KI 2 yang harus dicapai

adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Untuk KI 2 kelas 3 dan 4 kompetensi yang harus dicapai adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. Terakhir kompetensi inti kedua yang harus dicapai kelas 5 dan 6 adalah menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. Dalam penilaian KI 1 dan KI 2, Menurut Permendikbud No. 23 tahun 2016 cara dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau pengamatan, kemudian didukung oleh penilaian diri dan penilaian sesama teman selanjutnya disusun dalam bentuk jurnal.

Dalam aplikasi rapor SD untuk penilaian sikap, telah disediakan semua lembar dari masing-masing kategori penilaian. Setiap lembar telah berisi indikator serta aspek pengamatan yang harus dilakukan oleh guru sehingga pihak guru tidak dipusingkan lagi dengan pembuatan lembar beserta apa saja yang harus di ukur. Dalam aplikasi rapor SD di aspek sikap, yang menjadi poin positif bagi guru sebagai *end user* ialah hanya tinggal menggunakan saja aplikasi tersebut tanpa harus bersusah payah menyusun segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian di kelas. Aplikasi telah dibuat dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai pada semester tersebut.

Tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mengenai aplikasi rapor SD ke sumber lain, menurut pengawas sekolah yang juga bertanggung jawab sebagai widiasuara mengenai Kurikulum 2013 di tingkat provinsi, penggunaan aplikasi rapor SD tidak cocok digunakan dalam penilaian sikap. Alasan beliau berkata seperti itu dikarenakan, pada aplikasi rapor SD semua indikator penilaian dan aspek pengamatan bersifat baku. Maksudnya ialah dalam aplikasi tersebut telah disusun semua hal yang harus dinilai, tetapi yang tersedia dalam penilaian aspek sikap tersebut bersifat global dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan masing masing kelas. Padahal dalam aturan penilaian sikap khususnya dalam bentuk observasi, guru diberi kewenangan menentukan apa saja yang harus diukur serta dinilai berdasarkan kebutuhan serta karakter yang ingin dibangun di kelas dan sikap apa yang menjadi permasalahan dari siswa kelas tersebut. Selain itu dalam penilaian

sikap, untuk menentukan aspek yang akan dinilai, selain disesuaikan dengan kebutuhan masing masing kelas seperti dijelaskan sebelumnya, penentuan aspek pengamatan juga disesuaikan dengan visi dan misi dari tiap sekolah. Penentuan aspek yang akan dinilai dalam penilaian sikap biasanya ditentukan di awal semester saat rapat guru.

Tetapi sayangnya, pada aplikasi rapor SD semua itu tidak berlaku karena pada penilaian aspek sikap, setiap aspek pengamatan telah ditentukan sebelumnya dan dibuat secara umum. Hal tersebut diperparah oleh sistem dalam aplikasi rapor SD yang mana guru tidak di perkenankan merubah konten utama dalam aplikasi dan dilindungi dengan sandi sehingga guru sering kali menilai yang seharusnya tidak seharusnya dinilai di kelas tersebut.

Semua pernyataan tersebut merupakan pendapat dan pandangan dari seorang pengawas yang berbeda dimensi dengan guru. Pendapat tersebut hanya sebagai masukan dan pembanding jika dilihat dari sudut pandang lain. Beda halnya dengan guru sebagai pengguna. Dalam pemanfaatan aplikasi rapor SD, berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, guru jelas sekali merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini dalam proses pengolahan data hasil penilaian aspek sikap. Terbukti dengan hasil persentase sebesar 77,15% dengan kategori baik, artinya aplikasi rapor SD membantu dalam mengolah nilai sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial dan dinyatakan efektif dalam penilaian aspek sikap kurikulum 2013.

Untuk mengetahui hasil dari tiap indikator penelitian dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian keterampilan, peneliti akan jabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

4.2.1.1 Aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap dari sisi kuantitas

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam mengolah nilai sikap, jika dilihat dari sisi kuantitas mendapat hasil yang baik. Menurut persepsi guru, pemanfaatan aplikasi rapor SD dirasa membantu guru dalam proses pengolahan nilai sikap. Hal ini dapat dilihat dari guru yang merasa dimudahkan dalam penilaian aspek sikap dengan kondisi siswa yang banyak dan guru juga merasa diberi kemudahan dalam penilaian

sikap dengan kondisi begitu banyak aspek yang harus diamati dalam penilaian sikap. Selain itu, guru pun merasa dibantu dimudahkan melaksanakan penilaian sikap dengan kondisi begitu banyaknya metode pengumpulan data dalam aspek sikap.

Oleh Karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah di laksanakan, jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi kuantitas nya terbukti efektif dengan kategori baik jika digunakan dalam penilaian sikap.

4.2.1.2 Aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap dari sisi kualitas

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolah nilai sikap, jika dilihat dari sisi kualitas mendapat hasil yang baik. Artinya menurut persepsi guru, penggunaan aplikasi rapor SD dirasa cocok dalam membantu proses mengolah nilai sikap, baik sikap sosial maupun sikap spiritual. Hal ini dapat dilihat lebih dari separuh guru yang menyatakan bahwa penilaian sikap lebih sesuai dilakukan menggunakan aplikasi rapor SD ketimbang secara manual, dan hanya ada beberapa guru yang merasa ragu bahkan tidak setuju bahwa penilaian sikap lebih sesuai dilakukan menggunakan aplikasi rapor SD. Kemudian mayoritas guru pun beranggapan bahwa hasil yang ditampilkan aplikasi rapor SD lebih relevan dan sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya ketimbang penulisan rapor secara manual. Selain itu, mayoritas guru pun beranggapan bahwa deskripsi hasil nilai pada aplikasi rapor SD telah memberikan gambaran yang baik sesuai dengan keadaan dan keunikan masing masing siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah di laksanakan di gugus 3 kecamatan Sungaiselan, berdasarkan persepsi guru jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi kualitasnya terbukti efektif membantu mengolah nilai sikap sosial maupun nilai sikap spiritual. Jika hasil itu berpegangan terhadap pendapat Campbell (1989) yang menyatakan bahwa pengukuran efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh. Maka jelas sekali bahwa aplikasi Rapor SD telah berhasil mencapai tujuan awal dibuat yaitu menghasilkan hasil yang baik dalam proses penilaian

dalam kurikulum 2013. Selain itu, dilihat dari teori tersebut, maka dapat diterangkan juga bahwa aplikasi tersebut mampu memberi kepuasan bagi guru sebagai pengguna karena dapat memberi kualitas yang baik dalam penilaian.

4.2.1.3 Aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek sikap dari sisi waktu

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan nilai sikap, jika dilihat dari sisi waktu mendapatkan hasil yang baik. Menurut persepsi guru, penggunaan aplikasi rapor SD dirasa cocok dalam proses mengolah nilai sikap, baik sikap sosial maupun sikap spiritual. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas guru beranggapan bahwa penulisan rapor dalam aspek sikap lebih cepat menggunakan aplikasi rapor SD ketimbang secara manual, kemudian guru pun beranggapan bahwa penghitungan nilai sikap lebih cepat dan akurat dihitung menggunakan aplikasi rapor SD. Selanjutnya hampir seluruh guru sepakat bahwa proses rekapitulasi nilai sikap lebih cepat dan efisien dilakukan menggunakan aplikasi rapor SD.

Oleh Karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah di laksanakan di gugus 3 kecamatan Sungaiselan, berdasarkan persepsi guru jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi waktu terbukti efektif digunakan dalam membantu mengolah nilai sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial karena aplikasinya rapor SD ini masuk dalam kategori baik.

4.2.2 Pembahasan Penggunaan Aplikasi Rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan merupakan penilaian yang paling dasar dalam pembelajaran di kelas, penilaian pengetahuan pada dasarnya mengukur sejauh mana ketercapaian siswa terhadap hasil belajar yang telah di laksanakan di kelas. Salah satu upaya guru dalam mempermudah penilaian aspek pengetahuan yaitu dengan pemanfaatan aplikasi rapor SD. Dalam penggunaan aplikasi rapor SD guru merasa sangat terbantu dalam mengolah nilai pengetahuan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang peneliti temukan, dimana menurut persepsi guru, aplikasi rapor SD dinilai efektif dengan hasil perhitungan instrumen masuk dalam kategori sangat baik.

Dalam Permendikbud No 23 tahun 2016 pasal 3 ayat 3 disebutkan bahwa “Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan oleh peserta didik”. Artinya dalam penilaian pengetahuan, hal yang diukur hanya ranah kognitif dari siswa. Penilaian pengetahuan siswa dilaksanakan setiap kali penyelesaian dari suatu tema pembelajaran. Artinya saat suatu tema telah selesai dibahas, guru diharuskan melakukan penilaian dari hasil belajar siswa. Selain itu nilai siswa juga didapat dari akumulasi nilai tugas atau pekerjaan rumah, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester. Hasil belajar tersebut kemudian dijadikan data dalam penilaian pengetahuan siswa. Dalam upaya mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa, guru dapat melakukan dengan beberapa cara. Menurut Permendikbud No. 66 tahun 2013, untuk menilai kompetensi siswa dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Hasil dari tes tersebut kemudian dijadikan data bagi guru untuk melihat seberapa berhasil siswa dalam menguasai atau memahami materi dari materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada penilaian aspek pengetahuan, dalam aplikasi rapor SD telah disediakan lembar penilaian untuk memasukkan data dari masing masing indikator yang akan dinilai. Dalam aplikasi rapor SD, guru diberikan wewenang menentukan kompetensi dasar atau tema yang akan dilaksanakan pada pembelajaran di kelas. Artinya tema atau Kompetensi Dasar yang terdapat pada aplikasi rapor SD tidak bersifat baku, sehingga guru dapat memodifikasi sesuai dengan proses belajar mengajar di kelas.

Pada dasarnya peneliti tidak menemukan kejanggalan atau pertentangan dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan pada penilaian pengetahuan, nilai yang dihasilkan merupakan merupakan hasil dari rata-rata nilai siswa yang berbentuk angka, sehingga hasil yang dihasilkan dari aplikasi rapor SD untuk penilaian sikap dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya baik oleh guru maupun oleh pengawas sekolah sebagai penanggung jawab.

Oleh karena itu dalam pemanfaatan aplikasi rapor SD, diketahui dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, guru jelas sekali merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Terbukti dengan hasil persentase sebesar 80,57% dengan

katagori sangat baik, maka aplikasi rapor SD sangat efektif dalam mengolah nilai aspek pengetahuan.

Untuk mengetahui hasil dari tiap indikator penelitian dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian keterampilan, peneliti akan jabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

4.2.2.1 Efektivitas aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dari sisi kuantitas

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan, jika dilihat dari sisi kuantitas mendapat hasil yang sangat baik. Menurut persepsi guru, pemanfaatan aplikasi rapor SD dirasa sangat membantu guru dalam proses penilaian pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas guru merasa aplikasi rapor SD memberikan kemudahan dalam mengolah nilai pengetahuan dengan kondisi siswa yang banyak. Kemudian mayoritas guru pun merasa diberi kemudahan dalam penilaian pengetahuan dengan kondisi banyaknya kompetensi dasar yang harus dinilai. Selain itu, guru pun merasa diberi kemudahan dalam mengolah nilai pengetahuan dengan kondisi banyaknya penilaian yang harus dilakukan.

Oleh Karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi kuantitas terbukti sangat membantu dalam mengolah nilai pengetahuan.

4.2.2.2 Efektivitas aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dari sisi kualitas

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian pengetahuan, jika dilihat dari sisi kualitas mendapat hasil yang sangat baik. Menurut persepsi guru, aplikasi rapor SD dirasa sangat cocok untuk mengolah nilai pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas guru berpendapat jika aplikasi rapor SD memiliki hasil yang akurat dalam penulisan rapor di aspek pengetahuan. Selain itu, guru pun merasa jika penilaian pengetahuan lebih sesuai dilakukan menggunakan aplikasi rapor SD ketimbang secara manual. Kemudian hampir dari seluruh guru pun sepakat jika aplikasi rapor SD dapat menampilkan hasil yang lebih

relevan sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya di bandingkan penilaian pengetahuan secara manual

Oleh karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi kualitas terbukti sangat efektif dengan kategori sangat baik dalam mengolah nilai pengetahuan.

4.2.2.3 Efektivitas aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan dari sisi waktu

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek pengetahuan, jika dilihat dari sisi waktu mendapatkan hasil yang baik. Menurut persepsi guru, aplikasi rapor SD dinilai membantu dalam mengolah nilai pengetahuan, hal ini dapat dilihat dari mayoritas pendapat guru mengatakan bahwa penulisan nilai siswa di aspek pengetahuan lebih cepat dilakukan dengan menggunakan aplikasi rapor SD daripada manual. Kemudian guru pun merasa penilaian pengetahuan lebih cepat dan akurat jika dihitung menggunakan aplikasi ini, selain itu mayoritas guru pun sependapat jika proses rekapitulasi nilai pengetahuan lebih cepat dan efisien dilakukan dengan menggunakan aplikasi rapor SD.

Oleh karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, jelas sekali jika aplikasi rapor SD dari sisi waktu terbukti efektif membantu mengolah nilai pengetahuan.

4.2.3 Pembahasan Penggunaan Aplikasi Raport SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan

Setelah selesai membahas dua aspek penilaian dalam Kurikulum 2013 sebelumnya yaitu penggunaan aplikasi pada aspek sikap dan pengetahuan, selanjutnya peneliti akan menjabarkan hasil temuan pada aspek penilaian keterampilan. Dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, aplikasi rapor SD ini terbukti efektif digunakan untuk membantu mengolah nilai keterampilan di gugus 3 kecamatan Sungaiselan dengan kategori baik. Data tersebut didapat dari hasil perhitungan instrumen dimana mayoritas guru memiliki persepsi bahwa

aplikasi rapor SD membantu dan cocok digunakan dalam mengolah nilai keterampilan di gugus 3 kecamatan Sungaiselan.

Penilaian keterampilan berdasarkan Permendikbud No. 23 tahun 2016 ialah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Dalam penilaian keterampilan, hal yang diukur yaitu sejauh mana seorang siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam bentuk tugas atau pra-karya. Sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 66 tahun 2013, Penilaian keterampilan dinilai melalui penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek maupun penilaian portofolio. Dari penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga alat ukur untuk menilai dalam aspek keterampilan yaitu melalui tes praktik atau unjuk kerja, proyek dan portofolio

Dalam aplikasi rapor SD untuk penilaian keterampilan telah disediakan lembar penilaian baik itu lembar penilaian unjuk kerja, lembar penilaian proyek dan portofolio. Dalam setiap lembar penilaian tersebut pihak guru perlu memasukkan kompetensi dasar atau tema apa yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan praktiknya, dari hasil penemuan peneliti di lapangan, guru jelas merasa terbantu dengan adanya aplikasi rapor SD ini dalam penilaian keterampilan. Hal itu dikarenakan, dengan adanya aplikasi rapor SD, guru tidak direpotkan lagi dengan pembuatan lembar penilaian. Kemudian dengan menggunakan aplikasi rapor SD, guru pun dapat mengetahui hasil dari proses pembelajaran siswa pada akhir semester tanpa harus bersusah payah dalam menghitung dan mendeskripsikan nilai siswa secara manual. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Hartono (2004:8) yang menyatakan bahwa “aplikasi merupakan sistem yang disusun sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi yang terpadu dengan menggunakan komputer sebagai penunjangnya”. Artinya fungsi utama dari sebuah aplikasi yaitu dapat menghasilkan suatu informasi yang terpadu dengan melalui sebuah siklus sistem yang tersusun sedemikian rupa sehingga ada adanya kemudahan bagi pihak pengguna.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, peneliti tidak menemukan masalah yang signifikan dalam penggunaan aplikasi rapor SD untuk penilaian sikap. Artinya baik guru sebagai pengguna dan pengawas sebagai penanggung jawab merasa penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian sikap dapat diterima dan dapat membantu pihak guru dalam mempermudah penilaian di kurikulum 2013.

Oleh karena itu dalam pemanfaatan aplikasi rapor SD, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, guru jelas sekali merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini. Terbukti dengan hasil persentase sebesar 77,01% dengan kategori baik, maka aplikasi rapor SD dalam penilaian keterampilan dinyatakan efektif.

Untuk mengetahui hasil dari tiap indikator penelitian dalam penggunaan aplikasi rapor SD dalam penilaian keterampilan, peneliti akan jabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

4.2.3.1 Efektivitas aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan dari sisi kuantitas

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian keterampilan, jika dilihat dari sisi kuantitas nya mendapatkan hasil yang baik. Menurut persepsi guru, aplikasi rapor SD dinilai membantu guru dalam penilaian keterampilan, hal ini dapat dilihat dari mayoritas guru merasa aplikasi rapor SD memberikan kemudahan dalam penilaian keterampilan dengan kondisi banyak nya metode pengumpulan data yang harus dilakukan, kemudian guru pun merasa diberi kemudahan dalam penilaian keterampilan dengan banyaknya Kompetensi Dasar yang harus dinilai.

Oleh Karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di gugus 3 sungaiselan, jelas sekali jika aplikasi rapor SD dari sisi kuantitas terbukti efektif dalam membantu mengolah nilai keterampilan.

4.2.3.2 Efektivitas aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan dari sisi kualitas

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil nilai penilaian keterampilan, jika dilihat dari sisi kualitas nya mendapatkan hasil yang baik. Menurut persepsi guru, aplikasi rapor SD dinilai cocok dalam menilai keterampilan. Hal itu dapat dilihat dari hasil pendapat guru yang mana mayoritas guru beranggapan bahwa aplikasi rapor SD mampu menampilkan hasil yang lebih relevan dan sesuai dengan keadaan siswa sebenarnya ketimbang penulisan rapor secara manual di aspek keterampilan. Selain itu juga, guru pun beranggapan bahwa deskripsi hasil nilai siswa pada aspek keterampilan telah memberikan gambaran yang baik sesuai dengan keadaan dan keunikan masing masing siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di gugus 3 kecamatan sugaiselan, jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi kualitas terbukti efektif membantu mengolah nilai keterampilan..

4.2.3.3 Efektivitas aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian aspek keterampilan dari sisi waktu

Penggunaan aplikasi rapor SD dalam pengolahan data hasil penilaian keterampilan, jika dilihat dari sisi waktu mendapatkan hasil yang baik. Menurut persepsi guru, penggunaan aplikasi rapor SD dirasa memudahkan dalam penilaian keterampilan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendapat guru yang mana mayoritas guru merasa penulisan nilai siswa di aspek keterampilan lebih mudah dan cepat dilakukan dengan menggunakan aplikasi rapor SD di bandingkan secara manual, kemudian guru pun merasa penilaian keterampilan lebih cepat dan akurat dihitung menggunakan aplikasi ini. Selain itu, untuk proses rekapitulasi nilai pun dirasa lebih cepat dan efisien dilakukan dengan menggunakan aplikasi rapor SD ini.

Oleh karena itu, berdasarkan data hasil penelitian yang telah di laksanakan di gugus 3 kecamatan Sungaiselan, jelas sekali bahwa aplikasi rapor SD dari sisi waktu terbukti efektif membantu dalam mengolah nilai keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan ternyata aplikasi ini membantu dalam mengolah nilai rapor SD, baik nilai sikap, nilai pengetahuan maupun nilai

keterampilan. Dengan adanya aplikasi rapot SD guru-guru lebih dimudahkan dalam mengolah hasil rapot siswa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, penilaian dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS). Hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian dinyatakan secara kuantitas maupun kualitas. Secara kualitas, buku rapor siswa memuat kemajuan belajar siswa dalam bentuk angka dengan skala 0 – 10 atau 10 – 100. Angka ini kemudian dijadikan sebagai pernyataan nilai dalam ranah kognitif (intelektual). Sedangkan simbol huruf A, B, C, dan D digunakan sebagai hasil belajar secara kualitas. Meliputi hasil penilaian dalam ranah sikap, tingkah laku (afektif), aspek keterampilan, dan kecakapan dasar (psikomotorik).

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pun sependapat dengan yang dilakukan oleh Khairunissa, *dkk.* (2014) mengenai model aplikasi pengolah nilai raport Kurikulum 2013 SDN Indrasari Martapura. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Khairunissa, *dkk.* (2014) didapatkan hasil bahwa penggunaan komputer dan aplikasi Borland Delphi 7.0. sebagai alat bantu serta manusia sebagai operatornya dapat menghasilkan laporan-laporan secara cepat, efisien, laporan-laporan yang dihasilkan dalam program sistem komputerisasi pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 pada SDN Indrasari 1 Martapura. Pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 SDN Indrasari 1 Martapura ini dapat membantu dan mempermudah proses pengolahan dan perhitungan nilai raport untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kurikulum 2013 yang dipakai. Dilihat dari kuisisioner *user acceptance* yang menanyakan mengenai hal tersebut, yang menghasilkan sebanyak 10 orang responden pengolahan nilai raport Kurikulum 2013 SDN Indrasari 1 Martapura ini dapat membantu dan mempermudah proses pengolahan dan perhitungan nilai raport untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kurikulum 2013 yang dipakai.